

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT, SURYA CITRA MEDIA, TBK
TAHUN 2013-2023**

Alya Syamsudin¹; Wirawan Suryanto²; Jeni Irnawati³

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan^{1,2,3}

Email coresponden : wirawansuryanto@gmail.com²

ABSTRAK

Manfaat dari pengkajian ini untuk melihat bagaimana Return on Asset dan Earning per Share berdampak pada harga saham PT Surya Citra Media Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Data hasil olahan didapat melalui catatan keuangan dan ditelaah secara kuantitatif melalui metode deskriptif, uji t, uji f, dan R² yang disesuaikan. Hasil menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara subjektif terhadap harga saham ($t_{hitung} 3,266 > t_{tabel} 2,306$; sig. $0,011 < 0,05$), sementara EPS tidak berpengaruh ($t_{hitung} 0,023 < t_{tabel} 2,306$; sig. $0,983 < 0,05$). Secara bersamaan, ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R² adjustable sebesar 84,3%. Faktor lain di luar penelitian menyumbang 15,7% dari nilai tersebut.

Kata Kunci : *Return On Asset; Earning Per Share; Harga Saham*

ABSTRACT

The impact of Return on Assets and Earnings per Share on PT Surya Citra Media Tbk's stock price between 2013 and 2023 is examined in this study. The study uses adjusted R-squared, t-tests, F-tests, and descriptive analysis on secondary data from financial reports. The findings indicate that whilst EPS has no discernible impact on stock price, ROA does. When ROA and EPS are combined, the model explains 84.3% of the fluctuation in stock price; other factors account for the remaining 15.7%.

Keywords : Return on Asset; Earning per Share; Stock Price

PENDAHULUAN

Hingga hari ini, televisi terus menjadi salah satu bentuk budaya populer yang paling berpengaruh di dunia. Sejak kemunculannya, televisi telah menjadi pusat sumber informasi dan hiburan di banyak negara. Saluran televisi pertama di dunia, BBC Television Service, mulai melambung pada 2 November 1936 di Britania Raya, meskipun pada masa itu penayangannya masih berupa siaran hitam-putih dengan resolusi rendah. Amerika Serikat mendirikan stasiun televisi pertama di dunia, WNBT (sekarang dikenal sebagai WNBC), pada tahun 1941, yang menandai awal perkembangan industri televisi global.

Data memaparkan WNBC bervariasi dari puncak 52,40 pada tahun 2020 hingga titik terendah 34,97 pada tahun 2022. Fluktuasi nilai SPOT berkisar dari 78,95 pada tahun 2022 hingga maksimum 314,66 pada tahun 2020. NWSA menunjukkan tren yang

signifikan 14,15 pada tahun 2019 menjadi 22,31 pada tahun 2021. Namun harga saham kemudian mengalami penurunan pada 2022 menjadi 18,20. Pada 2023 harga saham kembali naik menjadi 24,55. FOXA yang volatil memiliki nilai tertinggi pada 2019 sebesar 37,41 dan nilai terendah 29,12 periode 2020. NFLX yang fluktuatif memiliki nilai terbesar 602,44 di tahun 2021 dan memiliki nilai terkecil pada tahun 2022 senilai 294,88.

Terlihat jelas pada data, ASTRO bervariasi; pada tahun 2019 mencapai maksimum 1,29 dan pada tahun 2023 mencapai serendah 0,40. Setelah turun 9,65% di tahun 2019, harga saham MCOT naik 6,40% di tahun 2020 sebelum turun 3,18% di tahun 2023. GMA7 menunjukkan tren yang signifikan 5,33 pada tahun 2019 menjadi 13,84 pada tahun 2021. Namun harga saham mengalami penurunan pada 2023 menjadi 8,40. ABS yang fluktuatif memiliki nilai tertinggi 15,80 pada tahun 2019 dan nilai terendah 4,62 pada tahun 2023

Nilai variabel MNC berkisar antara 388 di tahun 2023 hingga 1.615 di tahun 2019. VIVA mengalami penurunan 68 pada tahun 2019 menjadi 50 dari tahun 2020 hingga 2023. ABBA yang fluktuatif memiliki nilai terbesar 280,44 pada tahun 2021 dan nilai terkecil 52,00 pada tahun 2023. FURO menunjukkan tren yang signifikan 99,00 pada tahun 2019 menjadi 222,00 Namun harga saham mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 135,00.

Lihat kinerja keuangan “PT Surya Citra Media Tbk,” Periode 2013 hingga 2023 *Return on Asset* bervariasi, mencapai puncaknya pada tahun 2015 sebesar 33,32% dan akan mencapai titik terendahnya pada tahun 2023 sebesar 1,41%, seperti yang ditampilkan *Earning per Share* memiliki nilai yang sedikit fluktuatif dan cenderung stagnan pada angka 0,1 sepanjang tahun 2013-2023. Jika dilihat pada Gambar 5, harga saham berfluktuasi dari tahun 2013 hingga 2023, dengan puncaknya di Rp 700 tahun 2014 dan terendah di Rp 170 pada tahun 2023.

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Guna memahami pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham PT Surya Citra Media Tbk tahun 2013 - 2023.
2. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Surya Citra Media, Tbk tahun 2013 - 2023.

3. Untuk menelaah pengaruh *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Surya Citra Media, Tbk tahun 2013 - 2023.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Menurut Satria (2024), manajemen keuangan yang baik penting untuk keberhasilan perusahaan, sehingga kemajuan keuangan harus diperhatikan guna mencapai tujuan.

Laporan Keuangan

Hans Kartikahadi dkk. (2016:12) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah cara utama bagi entitas untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan seperti kreditur, pemegang saham, serikat pekerja, pemerintah, dan manajemen.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan, Kasmir (2019:104) berpendapat ialah analisis yang mengadu angka-angka di dalam catatan keuangan, baik dalam satu laporan maupun antar laporan, selama satu atau lebih periode.

Return on Asset

Return On Asset, Kasmir (2016:201) yakni rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan Ryan (2016:112) “ROA adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain.”

Earning Per Share

Angka keuangan yang merepresentasikan bagian laba bagi tiap lembar saham yang ada adalah *Earnings Per Share*, seperti yang dijelaskan oleh Darmadji & Fakhruddin (2016:198). Laba per saham (EPS) adalah cara untuk melihat seberapa menguntungkan sebuah perusahaan relatif terhadap harga sahamnya. Tak pelak lagi, para pemegang saham akan senang bila nilai EPS naik karena ini berarti lebih banyak pendapatan yang dapat diakses dan, mungkin, lebih banyak dividen yang dibayarkan. Laba per saham perusahaan dapat ditentukan dengan membagi net profit dibagikan kepada pemodal dengan jumlah saham yang beredar di pasar (Tandelilin, 2016: 198). Daya tarik bagi investor lebih besar ketika keuntungan per saham tinggi. Peningkatan

kapabilitas perusahaan untuk membayar pemiliknya ditunjukkan melalui kenaikan laba per saham.

Harga Saham

Investor harus memperhatikan harga saham karena mereka menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan keberhasilan emiten (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018: 63).

Sementara kesulitan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, hipotesis berfungsi sebagai solusi kerja (Sugiyono, 2022: 63). Berikut ini adalah model hipotesis kajian ini:

1. Return On Asset (ROA)

Ho1 : $\beta_1 \neq 0$ “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA terhadap harga saham”.

Ha1 : $\beta_1 = 0$ “terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA terhadap harga saham”

2. Earning Per Share (EPS)

Ho2: $\beta_2 \neq 0$ “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap harga saham”.

Ha2: $\beta_2 = 0$ “terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap harga saham”

3. Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham

Ho3: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ X1 (ROA) dan X2 (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Ha3: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ X1 (ROA) dan X2 (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Teknik kuantitatif yang didasarkan pada hubungan sebab-akibat digunakan dalam investigasi ini. Berikut ini adalah definisi metodologi penelitian kuantitatif yang diberikan oleh Sugiyono (2018): Berdasarkan prinsip positivisme dalam penelitian, data diakumulasikan penggunaan instrumen penelitian. Statistik dan metode kuantitatif menjadi ciri analisis data. Tujuan penelitian kuantitatif adalah memperjelas dan menilai hubungan yang dihipotesiskan. Ketika dua peristiwa secara langsung terkait satu sama lain, kita mengatakan bahwa ada hubungan sebab-

akibat. Pada dasarnya, ada dua jenis data yang dipakai dalam analisis ini yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif adalah analisis data guna memaparkan data yang telah dirangkum sebagaimana adanya tanpa niat untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau general. Dalam analisis deskriptif, data dapat disajikan dengan berbagai cara, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dan sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk memverifikasi regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat untuk memperkirakan perubahan variabel dependen, menurut Sugiyono (2018:307).

4. Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi (R²) digunakan.

5. Uji Hipotesis

Uji F menilai pengaruh bersama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, juga dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2016: 91). Di sisi lain, uji T mengevaluasi signifikansi parsial masing-masing koefisien regresi terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Temuan yang ditunjukkan data untuk setiap variabel terdapat total sebelas data yang ditemukan catatan keuangan tahunan “PT Surya Citra Media Tbk” yang mencakup periode 2013-2023. Kisaran ROA antara 0.01 - 0.33, mean 0.2073 dan *Standard Deviation* 0.11010. Kisaran nilai untuk variabel independen EPS dalam analisis yang disajikan pada tabel di atas adalah dari 0,00 hingga 0,10. Standar deviasi adalah 0.03616, sedangkan rata-ratanya adalah 0.0755. Variabel dependen, Harga Saham, memiliki rentang nilai pada tabel sebelumnya, dari 170,00 hingga 700,00, yang mewakili temuan analisis. *Standard Deviation* adalah 169.14862 dan rata-rata 427.6364.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data nilai *Asymp Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual* bernilai tinggi dibandingkan angka kepercayaan 0,05 yaitu 0,200 maka data tersebut lolos sehingga kerangka regresi ini sesuai uji normalitas. Selain dari uji normalitas kolmogorov-smirnow test, Grafik Probability Plot mengukur kurva kumulatif dan normal, serta sebaran data pada garis miring, dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengujian.

Diagram P-P Plot menghasilkan penyebaran plot berada di kawasan garis 45 derajat dan membentuk jalur diagonal sehingga data berdistribusi normal.

Hasil *tolerance* untuk variabel Struktur *ROA* dan *EPS* bernilai $0,250 > 0,10$ dan angka $VIF\ 3,992 < 10$, Maka variabel Struktur *ROA* diputuskan tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas. pola data tidak teratur di sekitar nol pada sumbu Y. Sebab itulah, kami memakai Uji Glejser.

Dipaparkan nilai signifikansi (Sig.) dari per satuan variabel yakni 0,899 untuk *ROA* 0,715 bagi *EPS*. Dari hasil tersebut maka dapat dirangkum didalam analisis regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas sebab dilihat dari nilai profitabilitas signifikansi (Sig.) masing-masing nilainya diatas 0,05.

Karena posisi nilai DW di antara $DU < D < 4 - DU$, disimpulkan dari data bahwa terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat disimpulkan kerangka model yakni:

- “Harga saham akan bernilai 134,705 jika *ROA* dan *EPS* semuanya nol (*ROA* dan *EPS* = 0), yang ditunjukkan dengan nilai konstanta (a) sebesar 134,705”
- “ Koefisien regresi nilai aset (*ROA*) adalah 1,402,549, yang berarti bahwa dengan setiap kenaikan satu satuan *ROA*, harga saham dapat meningkat sebesar 1,402,549, asalkan variabel independen lainnya tetap. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa *ROA* dan Harga Saham memiliki keterkaitan yang positif jika kenaikan *ROA* akan mempengaruhi kenaikan Harga Saham”
- “Koefisien regresi *EPS* adalah 29,442 dimana setiap kenaikan satu satuan *EPS* maka Harga Saham mampu mengalami kenaikan 29,442 dengan syarat variabel independen lainnya tetap. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa *EPS* dan Harga Saham

mempunyai hubungan yang positif, di mana peningkatan EPS akan mempengaruhi kenaikan Harga Saham.”

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 0,843 menunjukkan ROA dan EPS menjelaskan 84,3% dari variabel saham, dengan variabel lain menjelaskan 15,7% sisanya.

Uji Hipotesis

Menunjukan variabel ROA mempunyai thitung 3,266 dan ttabel 2,306, ini menunjukan bahwasanya thitung lebih besar dari ttabel. Angka sig 0,011 < 0,05. Diketahui Ho1 ditolak dan H1 diterima dan hal tersebut menunjukan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.

EPS thitung 0,023 ttabel 2,306 berarti thitung < ttabel dan nilai sig 0,983 > 0,05. Maka diketahui Ho2 diterima dan H2 ditolak dan hal tersebut menunjukan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan data, fhitung adalah 21,545, yang lebih tinggi dari nilai ftabel sebesar 4,46 (21,545 > 4,46) dan mendapatkan tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Setelah menerima H1 dan menolak Ho2, dikatakan ROA dan EPS berpengaruh seiring harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan diskusi sebelumnya, ROA dan EPS terhadap harga saham PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2013–2023 dapat disimpulkan yakni:

1. “Temuan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2013-2023. Hal tersebut dilihat hasil uji T $3,266 > 2,306$, dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$.”
2. “Hasil menunjukan EPS tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2013-2023. Ditemukan angka uji T $0,023 < 2,306$, dengan signifikansi $0,983 < 0,05$.”
3. “Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan bahwa ROA dan EPS secara sejalan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Surya Citra Media Tbk periode 2013-2023. Hal tersebut dapat dilihat Fhitung $21,545 > 4,46$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ ”

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.

- Agus, Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 1-21.
- Barus, M.A. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154-163
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. A. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2).
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham: (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Darmadji, T, dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar modal di Indonesia. Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T, dan H. M. Fakhruddin. 2016. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, K. M. S., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Underpricing Pada Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 200-209.
- Dewi, N. S. ., & Suwarno, A. E. . (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 171-180.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, Umi. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi I)*, Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 945–953. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2148>

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginsu, F. F., Saerang, I. S., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Hanafi, M. M & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK. Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, A., & Karolina, K. (2024). Pengaruh Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(1), 461–467. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/36255>
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 1-13.
- Iryani, L. D., & Herlina, H. 2015. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 32–40. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.514>.
- Jatmiko, D. P. 2017. *Pengantar manajemen keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan keuangan*, 5(2), 566-572.
- Kusjono, G., & Aryanti, F. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 541–550. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i6.15252>
- Mulyanti, D. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62-71.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nenobais, A. H., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10-22.
- Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Emt Kita*, 6(2), 227-234.

- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal ECOBUSS*, 6(1), 63–68.
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Price Book Value* (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 195-202.
- Rimbani, Ryan Perkasa. 2016. “Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 53, No. 12, Desember.
- Sarinah, dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satria, R. (2020). Pengaruh *Return on Equity* (Roe) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible* (JIF), 2(2), 204.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. 2016. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; Kanisius.
- Untari, D., Suhendro, S., & Siddi, P. (2020). PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN:(Sub. Sektor Perbankan j Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Investasi*, 6(2), 71-76.
- Wally, M., Lamasidonda, J., & Sahupala, J. (2023). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(1), 20–35. <https://doi.org/10.54373/iffjeb.v3i1.84>
- Wardani, L. S., & Ganar, Y. B. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1612-1621.
- Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611-2615. (ISSN (P): 2615 – 2584).
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

www.idx.co.id Diakses pada 05 Mei 2024

www.investing.com Diakses pada 20 Juli 2024

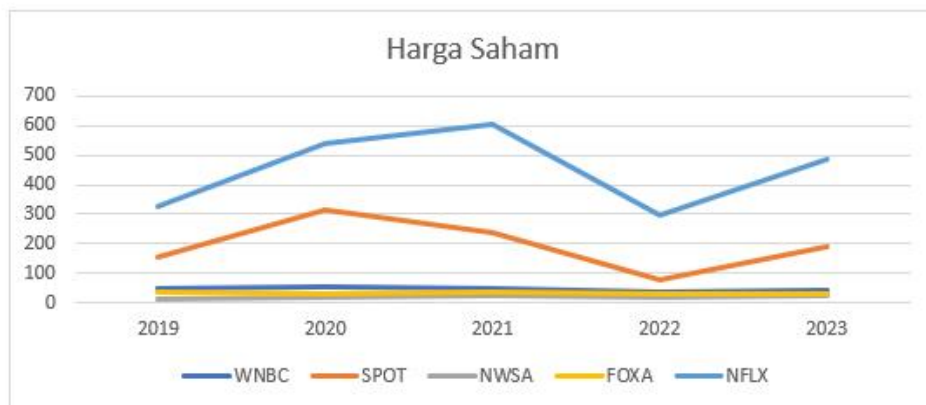
www.scm.co.id Diakses pada 05 Mei 2024

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Harga Saham WNBC, SPOT, NWSA, FOXA, NFLX Tahun 2019-2023 Dalam USD

Sumber: Nasdaq, 2019-2023

TAHUN	WNBC	SPOT	NWSA	FOXA	NFLX
2019	44,97	153,17	14,15	37,41	329,09
2020	52,40	314,66	17,97	29,12	540,73
2021	50,33	236,63	22,31	36,90	602,44
2022	34,97	78,95	18,20	30,76	294,88
2023	43,85	187,91	24,55	29,67	486,88



Gambar 1. Harga Saham WNBC, SPOT, NWSA, FOXA dan NFLX 2019-2023

Sumber: Data diolah penulis 2025

Tabel 2. Harga Saham ASTRO, MCOT, GMA7, ABS Tahun 2019-2023

TAHUN	ASTRO (MYR)	MCOT (THB)	GMA7 (PHP)	ABS (PHP)
2019	1,29	9,65	5,33	15,80
2020	0,91	4,24	6,00	11,68
2021	0,95	6,40	13,84	12,60
2022	0,65	4,76	11,22	7,39
2023	0,40	3,18	8,40	4,62

Sumber: Laporan Tahunan Tahun 2019-2023

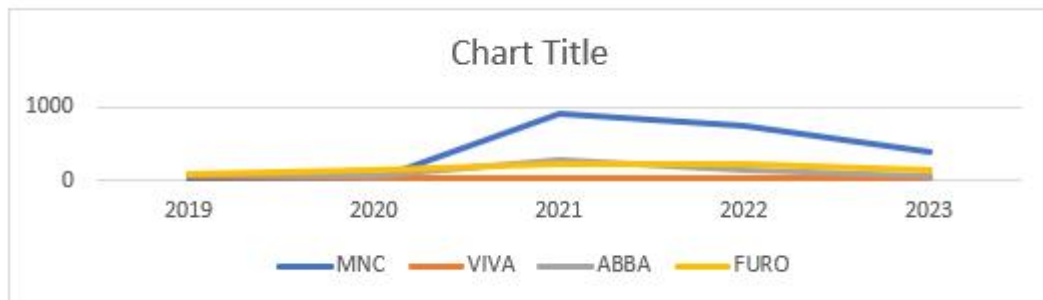


Gambar 2. Harga Saham ASTRO, MCOT, GMA7 dan ABS 2019-2023
Sumber: Data diolah penulis 2025

Tabel 3. Harga Saham MNC, VIVA, TVRI, dan Metro TV Tahun 2013-2023 Dalam Rupiah

TAHUN	MNC	VIVA	ABBA	FURO
2019	1,615	68	84,77	99,00
2020	1,140	50	64,96	137,00
2021	910	50	280,49	222,00
2022	740	50	151,00	218,00
2023	388	50	52,00	135,00

Sumber: Laporan Tahunan MNC, VIVA, ABBA dan FURO Tahun 2013-2023



Gambar 3. Harga Saham MNC, VIVA, ABBA dan FURO Tahun 2019-2023
Sumber: Data diolah penulis 2025

Tabel 4. Data ROA dan EPS 2013-2023

Sumber: Data diolah penulis, 2024

TAHUN	ROA (%)	EPS (%)	HARGA SAHAM
2013	32,06	0,09	515
2014	30,62	0,10	700
2015	33,32	0,10	610
2016	31,34	0,10	560
2017	24,46	0,09	496
2018	24,03	0,10	374
2019	15,64	0,07	289
2020	16,99	0,08	458
2021	13,49	0,09	326
2022	6,20	0,01	206
2023	1,41	0,00	170



Gambar 4. ROA dan EPS PT Surya Citra Media Tbk
Sumber: Data diolah penulis, 2025



Gambar 5. Harga Saham PT Surya Citra Media Tbk
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	11	.01	.33	.2073	.11010
EPS	11	.00	.10	.0755	.03616
HARGA_SAHAM	11	170.00	700.00	427.6364	169.14862
Valid N (listwise)	11				

Sumber: hasil output spss 26 data sekunder yang diolah

Tabel 6. Hasil uji normalitas Kolmogorav smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	66.93387452
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.149
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

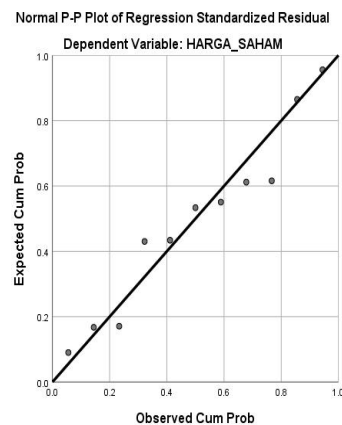
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah



Gambar 6. Hasil Uji P-Plot

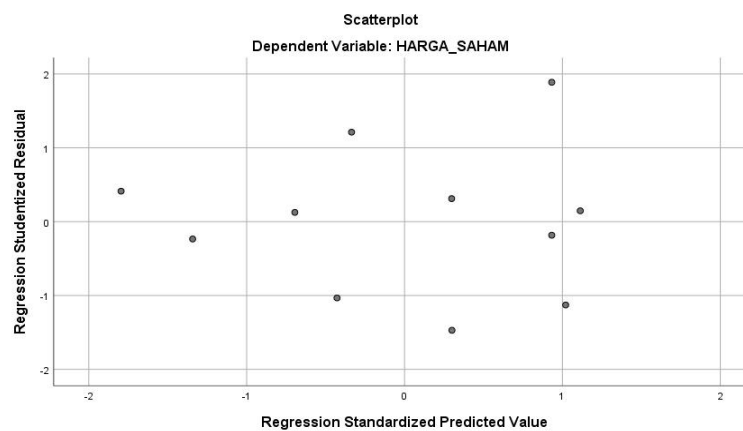
Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	134.705	54.415		2.476	.038	
	ROA	1402.549	429.475	.913	3.266	.011	.250 3.992
	EPS	29.442	1307.792	.006	.023	.983	.250 3.992

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.258	32.952		.584
	ROA	34.165	260.081	.088	.131
	EPS	299.587	791.971	.252	.715

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 9. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843	.804	74.83435	2.280

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	134.705	54.415		2.476	.038
ROA	1402.549	429.475	.913	3.266	.011
EPS	29.442	1307.792	.006	.023	.983

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.804	74.83435

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	134.705	54.415		2.476	.038
ROA	1402.549	429.475	.913	3.266	.011
EPS	29.442	1307.792	.006	.023	.983

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	241311.110	2	120655.555	21.545	.001 ^b
Residual	44801.436	8	5600.179		
Total	286112.545	10			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), *Earning per Share*, *Return on Asset*

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26